BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0.796, yang menandakan adanya hubungan dengan tingkat korelasi yang kuat (0,60 – 0,799). Nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) juga mengindikasikan adanya hubungan korelasi positif yang signifikan antara interaksi sosial dan perkembangan moral siswa dalam penelitian ini.

Rata-rata siswa kelas VIII di SMP Swasta PAB 6 Lubuk Pakam memiliki tingkat interaksi sosial dengan tingkat kategori siswa yang baik berada pada persentase sebesar 18.42% dengan jumlah sebanyak 7 siswa dari 38 siswa, selanjutnya interaksi sosial berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 65.78% dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa dari 38 siswa dan Interaksi Sosial berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar15.78% dengan jumlah siswa sebanyak 6 dari 38 siswa. Ditarik kesimpulan bahwa rata-rata tingkat Interaksi Sosial siswa dengan guru BK di SMP Swasta PAB 6 Lubuk Pakam berada pada kategori Cukup dengan persentase sebesar 65.78% dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa dari 38 siswa.

Selanjutnya pada variabel perkembangan moral yaitu tingkat kategori siswa yang baik berada pada persentase sebesar 21% dengan jumlah sebanyak 8 siswa dari 38 siswa, resiliensi siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 18% dengan jumlah siswa sebanyak 7 dari 38 siswa. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata tingkat perkembangan

moralsiswa di SMP Swasta PAB 6 Lubuk Pakam berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 60% dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa dari 38 siswa

Dapat diartikan bahwa korelasi positif yang dihasilkan akan ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat interaksi sosial siswa , maka semakin tinggi pula tingkat perkembangan moral siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat interaksi sosial, maka semakin rendah tingkat perkembangan moral siswa. Maka dapat peneliti simpulkan adanya hubungan Positif antara interaksi sosial dengan perkembangan moral siswa kelas VIII di SMP SwastaPAB 6 Lubuk Pakam T.A 2022/2023.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Diharapkan kepada pihak sekolah lebih menekankan interaksi sosial antara guru BK dengan siswa kelas VIII di era *new normal* saat ini agar dapat mengembangkan perkembangan moral yang ada pada diri siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

   Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan interaksi sosial dengan siswa kelas VIII agar perkembangan moral siswa dapat berkembang dengan baik. Perlu adanya perhatian lebih terhadap interaksi sosial karena dapat memicu perkembangan moral siswa terhambat dan tidak dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan siswa kelas VIII melakukan interaksi sosial dengan guru BK yang lebih dekat dan intens agar nantinya perkembangan moral dalam diri dapat berkembang dengan baik tanpa adanya hambatan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat di jadikan referensi atau bahan masukan dalam melakukan penelitian terhadap interaksi sosial antara guru BK dan siswa dengan perkembangan moral.Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan interaksi sosial dan perkembangan moral. Hal ini bertujuan agar penelitian bimbingan dan konseling dapat menjadi lebih komprehensif dan menggambarkan aspek yang lebih jelas.